

**PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA
VOLI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
NEGERI 2 KECAMATAN DUMAI TIMUR
KOTA DUMAI**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH

AFRINALDI

NIM : 92291

**PROGRAM STUDI PENJASKESREK
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani
Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

PELAKSANAAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP NEGERI 2 DUMAI KECAMATAN DUMAI TIMUR KOTA DUMAI

Nama : Afrinaldi
BP/NIM : 2007 / 92291
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
Jurusan : Pendidikan Olah raga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan.

Padang, Februari 2009

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs Hendri Neldi.M.Kes	_____
Sekretaris	: Dra Erianti	_____
Anggota	: Prof DR Syafruddin M.Pd	_____
	: Drs Syfrizar. M.Pd	_____
	: Drs Willadi Rasyid M.Pd	_____

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wataala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Volli di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Dumai, Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai “** .

Penulisan skripsi ini di buat dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian penelitian ini disadari sepenuhnya bahwa penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang sangat besar artinya bagi penulis. Oleh karena itu pada saat ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof.DR. Z.Mawardi Effendi. M Pd, Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs Syahril Bachtiar, M Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolah ragaan Universitas Negeri Padang .
3. Bapak Drs. Hendri Neldi, M Kes, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas IlmuKeolahragaan, Universitas Negeri Padang .
4. Bapak Drs. Hendri Neldi, M.Kes, dan Ibu Dra. Erianti pembimbing dalam penulisan skripsi di Fakultas IlmuKeolahragaan, Universitas Negeri Padang .
5. Bapak Prof. Dr Syafruddin M Pd, Bapak Drs Syafrizar, M. Pd dan Bapak Willadi Rasyid M Pd, penguji dalam penulisan skripsi.
6. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Dra Rosmawati, M. Pd sebagai Kepala Sekola SMP Negeri 2 Dumai.

8. Guru- guru dan staf Tata Usaha SMP Negeri 2 Dumai.
9. Istri dan anak –anak tersayang yang telah memberikan dukungan moril dalam penyelesaian penelitian ini.
10. Teman - teman seperjuangan di kelas B Bukittinggi, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
11. Semua pihak yang terkait dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini banyak kekurangan yang jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi rekan - rekan se propesi pada umumnya .

Padang, Februari 2009

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Tinjauan Teoritis	8
B. Pertanyaan Penelitian	16
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Waktu, Tempat Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Jenis dan Sumber Data	19
E. Instrumen Penelitian	20
F. Teknik Analisa Data	21
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	23
1. Motivasi Siswa	23
2. Pengaruh Kompetisi	25
3. Kemampuan Guru	26
B. Pembahasan	28
1. Motivasi Siswa	28
2. Pengaruh Kompetisi	31

3. Kemampuan Guru	32
-------------------------	----

BAB V . PENUTUP

A. Kesimpulan	34
B. Saran	35

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 : Populasi penelitian.....	18
2 : Motivasi Siswa.....	23
3 : Pengaruh Kompetisi.....	25
4 : Kemampuan Guru.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara- negara sedang berkembang yang sedang giat- giatnya melaksanakan pembangunan, pembangunan sekarang ini lebih di arahkan kepada peningkatan kualitas sumberdaya manusia agar terbentuknya manusia Indonesia yang berkualitas, terampil,cerdas, berkepribadian serta sehat jasmani dan rohani untuk pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

Dari sekian banyak pembangunan yang di lakukan pemerintah salah satunya adalah pembangunan di bidang pendidikan yang dapat kita lihat dengan adanya fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang di nyatakan dalam Undang-Undang RI No 20 (2003 : 7) berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”

Untuk melaksanakan tujuan Pendidikan Nasional di atas, dapat melalui pendidikan jasmani yang di laksanakan di sekolah-sekolah yang di mulai dari tingkat SD, SMP dan SMU, Pelaksanaan pendidikan jasmani di sekolah telah di atur dalam kurikulum dengan bentuk kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Menurut Umar (1990:117-125) kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler adalah :

1. “Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pengajaran yang rutin, yang di lakukan oleh siswa pada jam sekolah dengan alokasi waktu yang telah di tentukan .
2. Kegiatan kokurikuler adalah kegiatan mempelajari bahan pengajaran yang di berikan di luar jam pelajaran tatap muka sebagai tugas atau pekerjaan rumah, untuk menunjang bahan pengajaran yang di berikan dalam tatap muka tersebut.
3. Kegiatan ekstrakurikuler adalah merupakan kegiatan yang di lakukan di luar jam pelajaran tatap muka”.

Dari pengertian di atas dapatlah di simpulkan bahwa dasar kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan tatap muka pada waktu proses belajar mengajar berlangsung. Bentuk kegiatan ini dapat di lakukan secara klasikal atau kelompok, selain kegiatan intra kurikuler juga ada kegiatan yang dapat menunjang pengetahuan siswa yaitu kegiatan kokurikuler.

Kegiatan kokurikuler bertujuan untuk menunjang pelaksanaan program intrakurikuler dan melatih siswa untuk melaksanakan tugas secara bertanggung jawab,. Lingkup kegiatan kokurikuler tidak menyimpang dari materi yang di berikan dari bahan intrakurikuler. Bentuk pelaksanaan kegiatan kokurikuler dapat berupa pemberian tugas secara perorangan atau berkelompok.

Selain dari kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler ada lagi kegiatan ekstrakurikuler, yang dapat di lakukan di sekolah atau di luar jam sekolah yang bertujuan untuk menambah serta memperluas pengetahuan siswa dan mengembangkan bakat serta minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Selain dari tujuan di atas kegiatan ekstrakurikuler dapat mengetahui, mengenal serta mengadakan hubungan antara mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan, seperti pembinaa prestasi olahraga, pramuka, PKS, UKS dan PMR, serta pelaksanaan upacara di sekolah .

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat di laksanakan dengan baik dan mencapai prestasi yang maksimal harus di dukung oleh beberapa faktor, diantaranya adalah factor internal yaitu : bakat, minat dan motivasi dan faktor eksternal yaitu: sarana dan prasarana yang lengkap, pelatih yang punya ilmu melatih, dukungan dari kepala sekolah dan orang tua. Tanpa adanya dukungan dari factor-faktor di atas maka prestasi sulit akan di capai oleh siswa, selain itu kegiatan ekstrakurikuler dapat mendidik siswa untuk lebih rajin, ulet, tekun dan bertanggung jawab dala melakukan tugas-tugasnya.

Menurut **Luthan (1986:71)** Menyatakan bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah :

“Upaya untuk mengembangkan potensi anak didik bukan saja memahami kegiatan intrakurikuler tetapi juga di dukung oleh kegiatan ekstrakurikuler. Dalam bidang olah raga kegiatan ekstrakurikuler itu dapat memberikan sumbangan yang lebih banyak dari pada kegiatan intrakurukuler apabila di kelola dengan sebaik- baiknya dalam rangka menyalurkan dan memupuk bakat seseorang”

Dari sekian banyak kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang di adakan di sekolah maka pada kesempatan ini penulis akan meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Dumai .

Permainan bolavoli adalah olahraga permainan yang banyak di gemari oleh masyarakat, terbukti dengan setiap di adakan pertandingan selalu di penuh banyak penonton dan olah raga ini dapat di mainkan oleh semua tingkat umur, mulai dari tingkat SD, SMP, SMU, orang dewasa.

Kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Dumai , yang mana kegiatan ini seharusnya sudah mencapai prestasi tingkat nasional sehubungan dengan SMP Negeri 2 Dumai merupakan Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional (SRBI), siswa yang di terima di sekolah ini adalah siswa yang sudah lulus tes dengan kata lain siswanya adalah siswa pilihan se kota dumai, tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan sangat sedikitnya siswa yang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli .

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Dumai ini setiap tahunnya mengalami penurunan prestasi, terutama untuk mengikuti kegiatan di tingkat Propinsi Riau di Pekan Baru seperti kegiatan Pekan Olahraga dan Seni (PORSENI) yang di adakan setiap tahun , di mana SMP Negeri 2 Dumai belum pernah juara dan mewakili Riau untuk tingkat Nasional ,khususnya cabang olahraga bola voli sampai saat sekarang ini bisa juara di tingkat Kecamatan dan Kota Dumai. Untuk lebih jelasnya prestasi yang pernah di raih oleh SMP Negeri 2 Dumai pada cabang olahraga bola volli adalah : Juara I Putri, seleksi PORSENI se Kota Dumai ,Tahun 2005 Juara II Putra dan Putri Pada OSIS CUP I SMP Negeri 2 Dumai, Tahun 2006, Juara IV Putri, seleksi PORSENI se Kota Dumai Tahun 2007, Juara III Putra dan Putri, seleksi PORSENI se Kota Dumai Tahun 2008.

Dari beberapa tinjauan yang di lakukan kepada siswa , yang menyebabkan kurangnya minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bila voli adalah kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya perhatian dari pihak sekolah, kurangnya

dukungan dari orang tua, kurangnya kompetisi, kemampuan guru, serta kurangnya waktu yang tersedia karena siswa lebih terfokus kepada mata pelajaran yang di UAN kan .

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian ini agar prestasi siswa dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP Negeri 2 Dumai Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai, mengalami peningkatan untuk masa yang akan datang baik itu prestasi untuk tingkat Kota Dumai maupun prestasi di tingkat Propinsi (Pekan baru). Serta penulis ingin mengetahui penyebab dari penurunan prestasi siswa, dan mencari solusi untuk mengatasi masalah yang di temukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan pada bagian terdahulu, maka penulis berpendapat bahwa banyak sekali faktor-faktor penghambat dan mempengaruhi terhadap proses pembinaan olah raga permainan bola voli di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Dumai, di antaranya adalah:

- a. Kemampuan guru
- b. Motivasi siswa.
- c. Sarana dan prasarana
- d. Dukungan dari pihak sekolah.
- e. Dukungan dari orang tua siswa.
- f. Kompetisi .

C. Pembatasan Masalah

Oleh karena banyaknya faktor-faktor penghambat dan mempengaruhi proses pelaksanaan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dan mengingat kemampuan yang ada maka pada kesempatan ini penulis membatasi masalah atas beberapa faktor saja yang penulis anggap sangat berpengaruh terhadap menurunnya prestasi dalam pembinaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Dumai ,di antaranya adalah

1. Motivasi siswa.
2. Kompetisi.
3. Kemampuan guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Dumai?
2. Bagaimana peranan kompetisi dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Dumai?
3. Bagaimana kemampuan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Dumai?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 2 Dumai.
2. Untuk menjelaskan peranan kompetisi dalam pembinaan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Dumai.
3. Untuk menjelaskan kemampuan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Dumai.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai :

1. Bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kota Dumai untuk mengadakan kompetisi di tingkat kecamatan dan tingkat kota.
2. Bahan masukan bagi pihak sekolah untuk memberikan motivasi kepada siswa yang berprestasi dengan memberikan piagam penghargaan dan bonus .
3. Bahan bacaan ilmiah bagi mahasiswa di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Unifersitas Negeri Padang .
4. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Unifersitas Negeri Padang .

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Tinjauan Teoritis

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang di lakukan di luar kegiatan intrakurikuler yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa yang di harapkan dapat meningkatkan prestasi. Di pertegas oleh Umar (1990) yang mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah “Suatu kegiatan latihan olah raga yang di lakukan di luar kegiatan intrakurikuler yang bertujuan menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa untuk menuju suatu keterampilan maksimal sesuai dengan bidang yang di pilih oleh siswa”.

Kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan di SMP Negeri 2 Dumai meliputi beberapa mata pelajaran, di antaranya adalah mata pelajaran agama, kesenian dan olahraga, kegiatan untuk cabang olahraga adalah cabang bola voli, bulu tangkis, bola basket, kempo.

Permainan bola voli adalah permainan olah raga beregu , menurut Bachtiar (1999 : 27) “Permainan bola voli merupakan permainan yang di mainkan sebanyak enam orang dalam satu regu, setiap regu berusaha bermain sebaik mungkin dan dapat menyerang, mematikan bola di daerah lawan serta bertahan di daerah lapangan sendiri”. Sedangkan menurut M. Yunus (1992) “Permainan bola voli itu adalah memasukkan bola ke daerah lawan yang melewati suatu rintangan berupa net dan berusaha memenangkan pertandingan dengan mematikan bola di daerah lawan”

Dari pengertian di atas dapatlah di simpulkan bahwa ide permainan bola voli adalah : memantulkan bola di daerah lawan dengan melewati net (jarring) . Permainan bola voli merupakan salah satu materi pelajaran di sekolah tingkat SMP ,yang sekaligus materi untuk kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Dumai, yang merupakan salah satu bentuk kegiatan yang di lakukan berdasarkan bakat dan minat yang di miliki siswa itu . Adapun tujuan yang hendak di capai pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut **Ahady (1998 : 50)** adalah:

“Agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas pengetahuan, mendorong pembinaan sikap serta untuk memungkinkan penerapan lebih lanjut pengetahuan yang telah di miliki dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum baik program inti maupun program khusus”

Pada prinsipnya kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah, bertempat di sekolah atau di luar lingkungan sekolah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat siswa untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi di bidang olahraga, yang di motori oleh guru penjas di sekolah tersebut .

Menurut Winkel (1984 : 123) Minat adalah: “Kecendrungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang bekecimpung pada bidang itu”, dalam memilih kegiatan yang akan di lakukan harus dengan kesadaran sikap, keterlibatan kepada objek dan perasaan senang dengan aktifitas yang dilakukan.

Pendapat lain menurut Poerwadarminta (1984 : 650) penertian minat secara operasional adalah : “Keinginan, perhatian, kesukaan atau kecendrungan hati kepada sesuatu”

Sesuai dengan pengertian minat yang telah di uraikan di atas maka dapatlah di lihat seberapa besar minat siswa SMP negeri 2 Dumai terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli, yang mana minatnya masih sangat kurang terlihat dari perbandingan jumlah siswa keseluruhan dengan siswa yang ikut kegiatan ekstrakurikuler.

1. Motivasi Siswa

Motivasi berasal dari bahasa latin “**Movere**“ yang berarti menggerakkan atau mendorong untuk bergerak .Dengan demikian motivasi dapat di artikan sebagai pendorong atau penggerak dalam diri manusia yang di arahkan kepada tujuan tertentu. **Sudibyo Soebroto,(1993 : 62)** mengemukakan motivasi adalah :

“Sumber penggerak dan pendorong yang bersifat dinamik, dapat di pengaruhi , merupakan cerminan sikap dan mendorong suatu tindakan terarah pada tujuan untuk mendapatkan kepuasan atau menghindari hal- hal yang tidak menyenangkan baik yang di sadari maupun yang tidak di sadari dan berhubungan dengan aspek kognitif, motorik dan afektif”.

Berdasarkan kutipan di atas, tentang pengertian motivasi dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa setiap orang dalam dirinya memiliki suatu usaha yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk melaksanakan suatu tindakan atau kegiatan dalam mencapai suatu tujuan , demikian juga halnya dengan siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, dapat di artikan sebagai suatu usaha yang mendorong siswa atau sekelompok siswa untuk melakukan kegiatan.

Motivasi dapat di bagi dua bagian yaitu **Motivasi Instrinsik** dan **Motivasi Ekstrinsik**, sedangkan **motivasi instrinsik** adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri yang semata-mata untuk berlangsungnya tindakan yang sebaik-baiknya

dengan hasil maksimal. Definisi lain Sudirman (1990: 88) mengemukakan bahwa “Seseorang yang memiliki tujuan menjadi orang terdidik, berpengetahuan yang dalam atau objek tertentu”. Dari dua pendapat di atas, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa motivasi instrinsik adalah: motif-motif yang berfungsi aktif dalam diri manusia, tanpa ada pengaruh dari luar. Motivasi instrinsik ini sulit di pelajari karena sudah ada sejak lahir, dengan arti lain merupakan dorongan dalam diri seseorang yang dapat menyebabkan seseorang bisa berprestasi.

Sedangkan **motivasi ekstrinsik** menurut (Prayitno. 1973 : 127) adalah : “Motif- motif yang muncul karena adanya tarikan-tarikan dari luar yang sebenarnya tidak mempunyai hubungan langsung dengan tindakan dan hasil yang di timbulkan oleh motif- motif tersebut“, dalam kalimat yang berbeda Hendri (1985 : 101) mengatakan motivasi ekstrinsik adalah “Dorongan yang berasal dari luar diri individu yang menyebabkan individu itu berprestasi dalam suatu kegiatan”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang kalau ada suatu ransangan dari luar dirinya . Begitu juga yang di alami oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Dumai, yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler cabang olahraga permainan bola volli sangat minim sekali yang kemungkinan di sebabkan oleh kedua faktor tersebut .

Di samping itu ada factor lain yang dapat mempengaruhi motivasi khususnya pada pendidikan jasmani dan kesehatan yang tidak bisa di abaikan seperti yang di kemukakan oleh Hendri, (1985 : 107) adalah:

1. “Sehat fisik dan mental, kesehatan fisik, psikis merupakan kesatuan yang memungkinkan motivasi berkembang .
2. Lingkungan yang sehat dan menyenangkan ,suhu yang normal ,udara yang sehat ,sinar matahari yang cukup ,keadaan sekitar yang menarik, merupakan lingkungan yang mendorong motivasi .
3. Fasilitas lapangan dan alat yang baik untuk latihan ,lapangan yang rata dan menarik, peralatan yang memadai akan menambah motivasi.
4. Olahraga yang di sesuaikan dengan bakat dan naluri, permainan dan pertandingan merupakan saluran dan sublimasi , unsur bawaan (naluri) seperti rasa ingin tahu ,keberanian ,ketegasan dan sebagainya.
5. Program pendidikan jasmani yang menuntut efektifitas, siswa tidak suka kegiatan yang lamban, banyak bicara. Permainan dan pertandingan yang menarik akan memberikan motivasi yang tinggi.
6. Menggunakan audiovisual, anak- anak sangat sensitive pada penglihatan , pendengaran dan peradapan .
7. Metode mengajar, pemilihan metode mengajar yang sesuai akan membantu meningkatkan motivasi dalam proses belajar atau latihan”.

2. Kemampuan Guru

Pembimbing kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Dumai adalah guru pendidikan jasmani dan kesehatan, yang sekaligus sebagai penanggung jawab atas keberhasilan kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah .

Untuk menjadi seorang guru pembimbing yang sekaligus sebagai pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, adalah suatu pekerjaan yang tidak mudah di lakukan . Karena sebagai seorang pembimbing atau pelatih harus mempunyai pengalaman, memiliki keterampilan, menguasai beberapa ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan olahraga yang di bina, membuat program latihan agar lebih terarah, terencana dan berkesinambungan Suharsono, Hp. 1985 :

6) mengemukakan bahwa untuk menjadi seorang pelatih harus memiliki syarat-syarat sebagai berikut :

“1) Kemampuan berprestasi. 2) Ilmu pengetahuan sesuai dengan teoritis dan pelaksanaannya. 3) Kemampuan fisik yang baik. 4) Kepribadian yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku. 5) kemampuan dalam menerapkan ilmu dalam kemasyarakatan dan mampu pula memperlihatkan hasil karya yang baik. 6) Sikap kepemimpinan yang baik “

Berdasarkan pendapat di atas, untuk menjadi seorang pelatih harus mempunyai kemampuan fisik yang baik, sehingga dapat melaksanakan latihan dengan baik pula. Disamping itu seorang pelatih juga harus memiliki ilmu pengetahuan secara teori dan praktek .mempunyai kepribadian yang baik sesuai dengan norma yang berlaku dan dapat menerapkannya dalam kehidupan bermasyarakat, serta dapat membuktikan kemampuannya kepada orang lain .

Program latihan adalah suatu persiapan sebelum melakukan latihan, yang mengarah kepada tujuan tertentu supaya latihan lebih terarah dan terprogram. Program latihan sangat membantu guru sebagai pelatih, seperti yang di kemukakan oleh Bakhtiar, (1998 : 7) yaitu :

“1)Sebagai pedoman atau tuntutan kegiatan yang harus di laksanakan dalam latihan untuk mencapai prestasi. 2)Dengan program yang tepat jelas bahwa prestasi siswa meningkat. 3)Dengan program perlengkapan,fasilitas,dana dan waktu yang di perlukan dalam kegiatan dapat di perhitungkan. 4)Dengan program semua hambatan dan kendala telah di perhitungkan dan bagaimana cara mengatasinya. 5)Dengan program latihan makin jelas bagi guru arah dan tujuan yang hendak di capai. 6) Program latihan merupakan alat kontrol apakah target yang telah di tetapkan tercapai”

Pelatih harus memiliki kemauan dan kemampuan untuk melatih serta memiliki ciri-ciri sebagai pelatih, seperti yang di kemukakan oleh Suharno, Hp. (1982 : 6) yaitu :

1. “Mempunyai pengetahuan yang luas dan ilmiah.
2. Karakter dan kepribadian yang baik untuk di contoh.
3. Baik skill olahraga yang di tekuni.

4. Pengalaman yang cukup sebagai pemain, organisator sebagai pendidik maupun sebagai pelatih.
5. Mempunyai sifat yang humanialis yang baik sesamanya.
6. Jujur bertanggung jawab dan dapat di percaya.
7. Dapat bekerja sama, baik dengan siswa maupun dengan atasan .
8. Mempunyai sifat humor sebagai selingan kerja .
9. Kesehatan harus baik.
10. Mempunyai daya kreatif yang tinggi, bisa menerima kritikan, berkemauan keras dan disiplin tinggi”.

Dari beberapa uraian di atas dapatlah di ambil kesimpulan bahwa seorang pembimbing atau pelatih kegiatan ekstrakurikuler harus memiliki ilmu pengetahuan, mempunyai kreatifitas yang tinggi untuk mempermudah dalam pencapaian tujuan. Begitu juga dengan tujuan kegiatan ekstrakurikuler permainan bola voli di SMP Negeri 2 Dumai untuk menjadikan siswanya sebagai siswa yang berprestasi dalam olahraga.

Namun kenyataan yang ada ,pelatih kegiatan ekstrakurikuler permainan bolavoli di SMP Negeri 2 Dumai hanya sebagai seorang guru penjaskes yang ber ijazah Diploma III tamatan FPOK IKIP Padang, yang di tambah dengan pengalaman menjadi pemain dan menjadi wasit serta pengalaman mengajar selama 18 tahun dan itupun belumlah cukup menjadi syarat sebagai seorang pelatih .

3. Kompetisi

Kompetisi adalah suatu pertandingan yang di laksanakan secara terjadwal untuk mendapatkan hasil dan prestasi yang lebih baik. Dalam administrasi organisasi dan sistim pertandingan olahraga, yang di kemukakan oleh **Razali (1994 : 82)**, yaitu : “Dengan adanya kegiatan pertandingan olahraga akan dapat

menimbulkan suatu kompetisi untuk meningkatkan prestasi seluruh cabang olah raga di Indonesia “.

Dari uraian di atas dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa melalui kegiatan kompetisi dapat meningkatkan prestasi yang dimiliki siswa (atlit), sekaligus sebagai lahan untuk mengukur kemampuan teknik, taktik, kondisi fisik yang sudah di latih, mental bertanding bagi siswa, dan juga sebagai tolak ukur bagi guru sebagai pelatih terhadap kemampuan melatih dengan program latihan yang sudah ada, kalau siswa yang di latih berhasil pada satu kompetisi berarti metoda dan program yang sudah ada bias di teruskan dan ditingkatkan untuk masa yang akan datang .

Untuk itu sangat perlu kiranya setiap kompetisi harus di kelola dengan baik dan propesional, sebelum kompetisi di adakan sebaiknya terlebih dahulu di rencanakan dengan matang dan apa sasaran yang hendak di capai dari sebuah kompetisi tersebut. Menurut (Syafuruddin, 1994 : 32). "Kompetisi harus disusun terencana dengan waktu dan tempat yang memungkinkan untuk pembinaan prestasi, dalam ilmu melatih untuk perencanaan latihan jangka pendek adalah 6 bulan atau satu tahun”. Dengan demikian kita dapat merencanakan dan memprogramkan untuk mengikuti suatu pertandingan minimal sekali dalam 6 bulan atau sekali dalam satu tahun, seperti kejuaraan bolavolli tingkat SMP/MTs se Kota Dumai OSIS Cup SMP Negeri 2 Dumai yang di adakan satu kali dalam satu tahun tepatnya di hari non efektif pada semester ganjil .

Pada kalender pendidikan Depdiknas telah menetapkan Pekan Olahraga dan Seni (PORSANI) di adakan satu kali dalam satu tahun yang di awali dari

tingkat kecamatan, kota, propinsi dan tingkat nasional .Di kota Dumai juga di adakan Pekan Olahraga Kota (PORKOT) se Kota Dumai yang pelaksanaannya satu kali dalam tiga tahun . Namun kegiatan tersebut di atas belum mencukupi untuk mengukur kemampuan siswa apalagi untuk memperkuat mental bertanding siswa, selama ini yang menjadi problem bagi penulis adalah mental bertanding (kematangan juara) siswa yang sangat kurang sekali , karena kompetisi yang adakan di tingkat kecamatan dan tingkat kota jarang sekali, sehingga untuk bertanding ketingkat yang lebih tinggi siswa merasa takut, malas, putus asa, merasa kalah sebelum bertanding dan lain- lain sebagainya.

Dengan seringnya mengikuti kompetisi akan dapat memperkuat mental bertanding siswa dan menambah pengalaman bertanding dalam penerapan taktik dan teknik yang di berikan guru sebagai pelatih, serta dapat menambah motivasi kepada siswa dan pelatih untuk lebih rajin untuk mengikuti latihan pada masa yang akan datang dan juga sebagai motivasi bagi siswa yang lain yang selama ini malas untuk mengikuti latihan tetapi siswa itu mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk cabang olahraga bola volli.

B.Pertanyaan penelitian

Untuk mengungkapkan hasil penelitian ini, maka di gunakan beberapa pertanyaan penelitian,yaitu :

1. Bagaimanakah motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Dumai.

2. Bagaimana peranan kompetisi dalam pelaksanaan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Dumai.
3. Bagaimana kemampuan guru dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri 2 Dumai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama 2 Dumai.Kec.Dumai Timur Kota Dumai dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data untuk variable motivasi siswa, diperoleh hasil dengan kategori cukup artinya siswa **cukup termotivasi** dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama 2 Dumai.Kec.Dumai Timur Kota Dumai. Supaya siswa lebih termotivasi perlu adanya teknik dan langkah- langkah yang di lakukan , agar siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler timbul motivasi dalam dirinya sendiri untuk berbuat dan berprestasi yang lebih baik pada masa yang akan datang.
2. Dari hasil analisis data untuk variable peranan kompetisi diperoleh hasil dengan kategori kurang sekali artinya kompetisi yang dilaksanakan dalam meningkatkan prestasi siswa **cukup berpengaruh** dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama 2 Dumai.Kec.Dumai Timur Kota Dumai. Karena kompetisi sangat berpengaruh untuk peningkatan prestasi siswa, maka perlu di adakan banyak kompetisi di tingkat SMP setiap satu kali enam bulan atau satu kali dalam satu tahun yang di lakukan secara berkelanjutan, baik itu di tingkat kota Dumai, tingkat Propinsi maupun di tingkat nasional.

3. Dari hasil analisis data untuk variable kemampuan guru, diperoleh tingkatan capaian sebesar 22.25% berada pada kategori kurang artinya guru kurang memiliki kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Pertama 2 Dumai.Kec.Dumai Timur Kota Dumai. Untuk meningkatkan kemampuan guru perlu diadakan penataran dan pelatihan pelatih bola voli di tingkat daerah, propinsi dan nasional dengan mendatangkan pakar- pakar bola voli sehingga kemampuan dan pengalaman guru bertambah baik pada masa yang akan datang.

B. Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian ada beberapa hal yang dapat disarankan, antara lain:

1. Kepala sekolah serta guru-guru SMP diharapkan lebih memotivasi siswanya dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada Sekolah Menengah Pertama 2 Dumai.Kec.Dumai Timur Kota Dumai sehingga siswa memiliki kekuatan dan motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.
2. Pemerintah atau Dinas Pendidikan diharapkan dapat melakukan terobosan baru atau kebijakan-kebijakan yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli pada Sekolah Menengah Pertama 2 Dumai.Kec.Dumai Timur Kota Dumai.
3. Kepada guru sebagai pelatih diharapkan lebih memberikan perhatian yang lebih dalam memberikan pelatihan kepada siswa agar dapat melakukan latihan dengan baik dan sungguh- sungguh.

4. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan Kota Dumai untuk dapat mengadakan penataran dan pelatihan pelatih bola voli untuk guru- guru, agar prestasi siswa di sekolah dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahady (1998). *Pengantar Pengetahuan Kurikulum FPOK IKP Padang*.
- Ari Kunto (1989) *Prosedur Penelitian Peningkatan Suatu Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bachtiar (1999) *Pelatihan Dasar Permainan Bola Voli*, Fakultas Pendidikan Keolahragaan dan Kesehatan IKIP Padang.
- Hendri (1985) *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intrakurikulum dan Ekstrakurikulum*.U.T.m Kunika.
- Gunarsa. (1991) *Fisiologi Olahraga*. Jakarta : PT. BPK Gunung.
- Luthan (1986) *Pengelolaan Interaksi Belajar Mengajar Intra Kurikulum dan Ektra Kurikulum* . U.T.mKunika.
- M. Yunus (1992) *Permainan Bola voli*. Jakarta : Balitbang.
- Syafrudin (1994) *Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Padang*
- Sudjana (1991) *Metoda Statistik Bandung*: Transito.
- Soedijarto (1976) *Latar Belakang Proses Pengembanagan Ciri-ciri dan Duplikasi Pelaksanaan Kurikulum* . Jakarta : Balitbang.
- Sugianto. (2000). *Pembinaan Prestasi Olahraga*. Jakarta.
- Undang –undang RI no .20 (2003) *Dalam Undang –undang Pendidikan Nasional*. Jakarta : Cipta Jaya.
- Umar (1990) *Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Padang*.
- Winkel (1984) *Perkembangan minat..* Jakarta : Balitbang.
- Poerwadarminata (1984) *Perkembangan Minat*. Jakarta.Depdikbut.

INSTRUMEN PENELITIAN